

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggota kelompok sosialnya. Komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat merupakan suatu bentuk adanya kerja sama. Bahasa merupakan faktor terpenting manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam berbahasa tentu manusia menggunakan kata penghubung untuk mempermudah apa yang disampaikan. Kata penghubung atau biasa disebut dengan konjungsi berfungsi menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat maupun tidak sederajat. Selain itu, konjungsi dibutuhkan untuk memperjelas informasi. Tanpa adanya konjungsi, maka komunikasi bisa jadi terhambat dan sulit untuk dipahami.

Masyarakat dapat menggunakan media komunikasi secara berbeda-beda. Sebagai bentuk komunikasi, masyarakat ada yang memilih sarana komunikasi lisan dan ada yang memilih komunikasi tulis. Surat kabar, majalah, karangan, puisi, koran, artikel merupakan suatu contoh bentuk komunikasi secara tulis. Komunikasi secara tulis dirasa efektif untuk dapat menyalurkan segala bentuk ide, kreativitas yang ingin disampaikan. Dalam bentuk komunikasi tersebut, manusia sebagai pengguna bahasa dapat menemukan informasi dan berbagai hal yang bermanfaat di dalamnya.

Konjungsi dapat direalisasikan dan digunakan dalam wujud bahasa lisan dan tulisan. Namun, dalam hal ini konjungsi lebih digunakan dalam bahasa tulis. Pada bahasa tulis, konjungsi dapat ditemukan dalam surat kabar, artikel, novel, puisi, cerpen, karangan, dan lain-lain. Konjungsi dapat dibedakan menjadi dua yakni konjungsi subordinatif dan koordinatif. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada konjungsi koordinatif. Konjungsi koordinatif adalah kata penghubung yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara (Chaer, 2011:140).

Ragam bahasa tulis yang terdapat konjungsi koordinatif ditemukan dalam surat kabar. Salah satu surat kabar yang memanfaatkan konjungsi koordinatif untuk mempermudah menyampaikan informasi yakni, surat kabar *Kompas*. Harian *Kompas* adalah salah satu surat kabar yang memiliki manfaat besar bagi pembacanya. Surat kabar ini sangat bervariasi dalam penyajiannya. Rubrik atau kolom yang ditampilkan memuat berbagai jenis masalah yang ada di Indonesia. Surat kabar ini dijadikan sebagai sumber informasi mengenai berbagai hal secara luas oleh masyarakat. Konjungsi koordinatif juga berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada di sekolah. Banyak materi pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan konjungsi atau kata hubung dalam materinya. Terutama dalam ragam tulis seperti cerpen, novel, karangan, puisi, dan lain-lainnya. Tentu materi pembelajaran tersebut berkaitan dengan penggunaan konjungsi untuk mempermudah siswa dalam memahami isinya.

Terdapat berbagai macam rubrik dalam surat kabar *Kompas*. Salah satunya yakni, rubrik politik. Di antara berbagai macam rubrik, rubrik politik inilah yang banyak memberikan perhatian terhadap masyarakat. Hal ini karena bidang politik memberikan informasi yang luas mengenai perkembangan negeri ini. Apalagi sekarang ini banyak hal-hal yang terjadi di dunia politik. Baik yang bersifat positif maupun negatif. Sehingga melalui ragam tulis, masyarakat lebih mudah untuk mencari informasi mengenai perkembangan politik serta ikut memberikan kritik dan saran terhadap pemerintahan.

Rubrik politik pada surat kabar *Kompas* banyak ditemukan mengenai penggunaan konjungsi. Adanya konjungsi dapat membuat pembaca mudah untuk memahami setiap maksud dan informasi yang terdapat dalam rubrik politik surat kabar *Kompas*. Konjungsi yang terdapat dalam rubrik *Kompas* juga bertujuan dijadikan sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan konjungsi. Hal ini karena materi pembelajaran mengenai konjungsi merupakan hal penting untuk dimengerti siswa. Jadi, penelitian mengenai konjungsi yang terdapat dalam rubrik politik pada surat kabar *Kompas* dapat

diimplementasikan oleh guru untuk membantu siswa mempelajari materi konjungsi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang adanya konjungsi pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016. Dalam Rubrik politik banyak ditemukan penggunaan konjungsi terutama konjungsi koordinatif. Selain itu, dalam rubrik politik terdapat pesan dan kritik sosial yang membahas mengenai keadaan negeri ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penggunaan konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016?
2. Bagaimana jenis konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016?
3. Konjungsi pada tataran apa yang diteliti di rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas, ada dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016.
2. Mendeskripsikan jenis konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016.
3. Mendeskripsikan konjungsi pada tataran apa yang diteliti di rubrik politik dalam surat kabar *Kompas* edisi Januari 2016?

D. Manfaat penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahasa, khususnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi serta dapat mempelajari

tentang konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dikemudian hari dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik politik dalam surat kabar *Kompas*.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan tentang ilmu kebahasaan dan dijadikan acuan untuk menemukan ide atau gagasan yang kreatif dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang penelitian sejenis sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan konjungsi koordinatif.
 - d. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia.